

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BESAR MENGGUNAKAN SELAT BALL DI SDN 01 MIJEN DEMAK

Try Susanto

Susantotry197@gmail.com

Universitas PGRI Semarang, Jl. Gajah Raya No.40, Semarang

ABSTRACT

This research is a qualitative research that aims to determine the effectiveness of learning the big ball game using the ball strait at SDN 01 Mijen Demak. Education has a very important role in human life where education will forge students towards a better direction. One of the games favored by elementary school children is big ball games, especially basketball games. This study took the overall respondents of class VI students, totaling 33 students. The data collection methods used in this thesis are test (pre-test and post-test), interviews and observation. . Observations can be carried out in a participatory or non-participatory manner. . In participatory observation the observer participates in ongoing activities while in non-participatory observation the observer does not participate in the activity, he only plays a role in observing the activity. The data analysis of this research is descriptive. The results of this study are the method of learning the basic techniques of the big ball strait ball game can improve students' ability to play the big strait ball game and can also improve learning activities.

Keywords: education, learning, games, big ball strait ball

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Permainan Bola Besar Menggunakan Selat Ball di SDN 01 Mijen Demak. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia dimana pendidikan akan menempa peserta didik kearah yang lebih baik. Salah satu permainan yang disukai oleh anak sekolah dasar yaitu permainan bola besar khususnya permainan bolabasket. Penelitian ini mengambil responden keseluruhan siswa kelas VI yang berjumlah 33 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah test (pre-test dan post-test), wawancara serta observasi. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. .Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan sedangkan pada observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan. Analisis data penelitian ini bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah metode pembelajaran teknik dasar permainan bola besar selat *ball* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan permainan bola besar selat ball dan dapat pula meningkatkan aktivitas pembelajaran

Kata kunci : pendidikan, pembelajaran, permainan, bola besar selat ball

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan karena, dengan pendidikan akan mendorong peserta didik untuk mampu berfikir kritis dalam melakukan berbagai aktivitas selain itu, dengan pendidikan bisa mengembangkan potensi dan karakter peserta didik menjadi lebih baik. Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 (dalam Danim, 2013, hlm. 4) disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Hal ini senada diungkapkan oleh Hamalik (dalam Sudiatmaja, 2014, hlm. 2) mengungkapkan bahwa 'Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, bagi peranannya di masa yang akan datang'. Sedangkan menurut Donald (dalam Danim, 2013, hlm. 4) mendefinisikan bahwa 'Pendidikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mengubah perilaku manusia (*humanbehavior*).

Berdasarkan pernyataan diatas dengan kata lain pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia dimana pendidikan akan menempa peserta didik kearah yang lebih baik. Melalui pendidikan, karakter, dan potensi peserta didik bisa dilihat perkembangannya melalui sebuah proses atau kegiatan yang sudah terencana oleh karena itu pendidikan sangat penting karena baik buruknya suatu bangsa dapat diukur dari segi pendidikannya. Di dalam pendidikan proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena proses pembelajaran merupakan

sebuah interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Menurut Ruhimat dkk. (2013, hlm. 128) “Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar”. Dalam pembelajaran terdapat proses interaksi antara guru dan peserta didik yang saling berkaitan satu sama lain karena proses pembelajaran di kelas tidak akan berjalan jika guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai objek yang dididik tidak saling melengkapi atau saling melakukan timbal balik.

hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal tgl 5 Februari 2020 dengan ibu Ida Fitrianingrum mengatakan bahwa awal dengan masing-masing guru penjasorkes yang dilakukan di sekolah di SDN 01 Mijen Demak diperoleh hasil bahwa: Di dalam proses pembelajaran sepakbola juga ditemui beberapa masalah, diantaranya: 1) Alat dan fasilitas yang digunakan tidak sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan siswa. Contohnya: bola yang digunakan adalah bola ukuran orang dewasa yang keras, lapangan yang digunakan adalah lapangan sepakbola yang ukuran normal, 2) Peraturan permainan selat ball yang digunakan sesuai dengan peraturan baku permainan selat ball, adapun bentuk modifikasi belum tepat dikarenakan banyak anak yang malas bergerak, 3) Beberapa siswa ketika mengikuti pembelajaran selat ball hanya duduk-duduk saja dan mengobrol.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian non hipotesis yang menggambarkan keadaan faktual (Wuryanto (2007 : 20). Metode yang di gunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang di tuangkan dalam bentuk persentase.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang tergabung dalam SDN Negeri 01 Mijen, Demak merupakan sebuah sekolah yang berdiri pada tahun 1965 beralamatan JL Raya Mijen Demak No.48 , Provinsi Jawa Tengah, No. Telp (0291) 4256344 . Luas tanah 7415 m² dan luas bangunan 5000 m². Teknik *random sampling* dengan cara undian di pilih sebagai teknik pengambilan sampel penelitian. Sampel yang diambil dengan memberikan kesempatan yang sama pada populasi untuk menerima tugas dan mengikuti kelas penelitian sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 134) yang menyatakan suatu sampel dikatakan random. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang mengacu pada kebutuhan dan syarat penelitian serta tujuan penelitian yang dilaksanakan, maka yang dijadikan sampel adalah sebanyak 33 responden dari kelas penelitian.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengadopsi angket Arif Budiono (2012). Butir soal angket dikatakan valid pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil dari analisis reliabilitas diperoleh dengan melihat nilai *Koefisien Alpha Cronbach's*. Kemudian peneliti menggunakan kuesioner/angket dalam aplikasi

google form untuk mengumpulkan data. Pemberian angket di nilai lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini angket yang di gunakan yaitu angket tertutup, cara ini memudahkan responden melakukan pengisian Kuisisioner/angket secara jujur. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan *Skala Likert* dengan bentuk pernyataan untuk dinilai responden, apakah pernyataan itu di setujui atau tidak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kemudian pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Teknik Analisis Data

a. Uji Analisis

Tehnik Analisis Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu dapat dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi suatu kekhasan penelitian eksperimen dibandingkan dengan penelitian yang lain (Latipun, 2015). Penganalisaan data tentang perbedaan kecerdasan emosional siswa ditinjau dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti di sekolah ini menggunakan uji anava satu arah(*one-way ANOVA*), yang digunakan untuk menguji perbandingan rata-rata antara beberapa kelompok data. Analisis varian adalah teknik analisis untuk mengetahui apakah perbedaan skor suatu variabel terikat (*dependent variable*) disebabkan

oleh atau tergantung pada perbedaan skor pada variabel bebas (*independent variable*). Dan untuk menganalisis datanya dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan *computer program SPSS 25 for windows*. Sebelum dilakukan Analisis Uji anova satu arah *One Way Anova*, maka perlu dilakukan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel hasil analisis uji normalitas awal untuk menguji normalitas awal kedua kelas sample yang digunakan untuk penelitian dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *Shapiro-Wilk* pada *Software Statistical Packages for Social Science (SPSS) for window release 20.0* dengan taraf signifikan 5%.

Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	D f	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil_sisw a Pretest	.448	33	.310	.511	33	.300
posttest	.448	33	.400	.511	33	.340

a. Lilliefors Significance Correction

Pada table diatas uji normalitas menunjukan bahwa pada table kolmogrov-smirnov nilai pretest dan posttest diatas nilai rata-rata sebesar 5% atau 0,05 dan nilai Shapiro-wilk juga menunjukan angka diatas rata-rata sebesar 5% atau 0,05. Hal ini menunjukan bahwa data terdistribusi dengan normal. Dan dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan pada *software Statistical Packages for Social Science (SPSS) for window release 20*. Berikut hasil Uji homogenitas pada data nilai kelas kontrol

dan kelas eksperimen. Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis *independent sample t-test*

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances

hasil_nilai

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
3.902	1	34	.056

ANOVA

hasil_nilai

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6972.250	1	6972.250	78.633	.000
Within Groups	3014.722	34	88.668		
Total	9986.972	35			

Berdasarkan tabel diatas pada Uji One Way ANOVA di atas didapatkan hasil dimana nilai probabilitas (p) = 0,000 atau nilai (p) < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yaitu terjadi perbedaan dari kelas pretest dan kelas posttest siswa kelas VI SDN 01 Mijen. Uji One Way ANOVA merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada setiap kelompok.

Uji Efektifitas (N-gain)

Uji N-gain bertujuan untuk melihat efektifitas hasil pembelajaran kepada siswa.

Sebagai berikut hasil uji efektifitas:

Uji Efektifitas

Pretest		Posttest		Hasil Efektifitas		Keterangan
Siswa	Hasil Nilai	Siswa	Hasil Nilai	N-Gain	Prosentase	
1	12	1	22	1	100	Efektif
2	13	2	20	0,77778	78	Efektif
3	13	3	22	1	100	Efektif
4	15	4	22	1	100	Efektif

5	13	5	22	1	100	Efektif
6	15	6	20	0,71429	71	Efektif
7	12	7	22	1	100	Efektif
8	15	8	22	1	100	Efektif
9	12	9	22	1	100	Efektif
10	13	10	20	0,77778	78	Efektif
11	14	11	21	0,875	88	Efektif
12	12	12	22	1	100	Efektif
13	12	13	22	1	100	Efektif
14	13	14	22	1	100	Efektif
15	11	15	22	1	100	Efektif
16	12	16	22	1	100	Efektif
17	12	17	22	1	100	Efektif
18	13	18	22	1	100	Efektif
19	13	19	22	1	100	Efektif
20	11	20	22	1	100	Efektif
21	15	21	22	1	100	Efektif
22	14	22	22	1	100	Efektif
23	14	23	22	1	100	Efektif
24	12	24	22	1	100	Efektif
25	14	25	22	1	100	Efektif
26	12	26	19	0,7	70	Efektif
27	13	27	22	1	100	Efektif
28	16	28	22	1	100	Efektif
29	13	29	22	1	100	Efektif
30	13	30	21	0,88889	89	Efektif
31	14	31	20	0,75	75	Efektif
32	13	32	22	1	100	Efektif
33	11	33	13	0,18182	18	kurang efektif
Total	430	Total	704			
Rata-Rata	13,03	Rata-Rata	21,33			
Prosentase	57,90%	Prosentase	85,00%			

Pada tabel diatas menunjukkan nilai hasil perhitungan N-gain ada pada nilai diatas 50 %.

Hal ini menunjukk bahwa pelajaran yang diajarkan kepada siswa memiliki tingkat efektifitas yang cukup.

Pembahasan

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sedang. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik terjadi dari faktor guru mata pelajaran yang kurang menguasai media pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berfokus pada teori dan tugas. Selain itu banyak siswa yang menyatakan belum memiliki *smartphone*, *pc* atau *laptop* juga dipengaruhi dengan kondisi jaringan yang tentu berbeda disetiap wilayahnya. Kemudian faktor internal hanya bersumber pada diri sendiri yang tidak memiliki minat dan semangat untuk belajar. Minat para siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang di kemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa yang sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sehingga pelaksanaan pembelajaran terutama di masa pandemik yang dilakasakan secara daring harus lebih menyiapkan pembelajaran yang menarik berbantuan perkembangan teknologi dan tututan abad 21 sehingga pembelajaran jasmani dapat dilaksanakan secara optimal dan lebih bermakna.

Minat siswa yang termasuk dalam kategori sedang menyatakan bahwa siswa masih antusias belajar jasmani meskipun secara daring. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa siswa SMA/SMK pada tahun 2020 tergolong ke dalam generasi Z yang fasih dan terampil menggunakan *gadget* dan *smartphone*. Siswa dalam pembelajaran yang dibantu dengan *google classroom* terlihat lebih santai dan lebih terbuka menyampaikan pendapat serta aspirasi dari

pada pembelajaran secara langsung. Siswa saling berkomunikasi dengan lancar dan terhubung sehingga pembelajaran dirasa lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini bahwa survei minat belajar siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tergolong dalam kategori sedang yaitu sebesar 47,3%, dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat minat siswa untuk belajar pendidikan jasmani meskipun secara daring di masa pandemic *covid-19*

DAFTAR PUSATAKA

- Danim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. CV Pustaka Setia: Bandung Darmansyah.
2014. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ruhimat, Toto. Dkk, (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. (2013). Pengantar Kependidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan.
- Rumah, P. P. D. H. L., & Saring, T. D. T. C. (2011). A. Metode Penelitian.
- Wuryanto, E., & Winaryati, E. (2007). PERILAKU DAN POLA MAKAN IBU DALAM MASA NIFAS: GAMBARAN KEMISKINAN KESEHATAN REPRODUKSI DI WILAYAH PUSKESMAS I KECAMATAN GUNTUR KABUPATEN DEMAK. *Jurnal Litbang*, 3(2).
- BUDIONO, K. D. (2012). *TINJAUAN YURIDIS KRIMINOLOGIS TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN ORANG TUA TERHADAP ANAK KANDUNG (Studi Kasus Di Polres Jombang)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).